

**PROGRAM DAKWAH UNTUK REMAJA DAN ANAK-ANAK PESISIR  
 DI KELURAHAN TANAH LEMO BULUKUMBA**

***DA'WAH PROGRAM FOR TEENAGERS AND COASTAL CHILDREN  
 IN THE TANAH LEMO VILLAGE, BULUKUMBA***

**Hijrayanti Sari**

Sekolah Tinggi Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: [hijrayanti@stiba.ac.id](mailto:hijrayanti@stiba.ac.id)

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>da'wah, teenagers, coastal, Tanah Lemo</i>	<p>The form of community service as a pillar of the tridarma of higher education and media for developing social intelligence for STIBA Makassar students is in the form of the KKN V STIBA Makassar program which is located on the coast of Lemo Village, Bulukumba Regency through a da'wah approach to early ages and adolescents. Observation of site conditions was carried out using SOAR analysis. Work programs that have been successfully implemented include: BARA (Team Fun Talks), Ramadan Quarantine and Al-Qur'an Education Park (TPA). All activities were successfully carried out and yielded results, namely: the participants became enthusiastic to study Islam more intensively than before. Participants experienced a change in their views on ideals, namely ideals framed by worship. During the Ramadan Quarantine activity, the participants understood the Jurisprudence of Ramadan and became enthusiastic about filling the Ramadan time optimally. While the results of TK/TPA activities are in the form of improving reading and memorizing the Qur'an, reading prayers, and daily prayers.</p>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<i>dakwah, remaja, anak-anak, Tanah Lemo</i>	<p>Wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar tridarma perguruan tinggi dan media pengembangan kecerdasan sosial mahasiswa STIBA Makassar adalah dalam bentuk program KKN V STIBA Makassar yang berlokasi di pesisir Kelurahan Lemo Kabupaten Bulukumba melalui pendekatan dakwah kepada usia dini dan remaja. Pengamatan kondisi lokasi dilakukan dengan menggunakan analisis SOAR. Program kerja yang berhasil dilaksanakan antara lain: BARA (Bincang Asyik Remaja), Karantina Ramadan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Semua kegiatan berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil, yaitu: para peserta menjadi semangat untuk belajar Islam lebih intensif dari sebelumnya. Peserta mengalami perubahan pandangan mengenai cita-cita yaitu cita-cita berbingkai ibadah. Pada kegiatan Karantina Ramadan, para peserta memahami fikih Ramadan dan menjadi bersemangat mengisi waktu Ramadan secara optimal. Sementara hasil dari kegiatan TK/TPA adalah berupa perbaikan bacaan dan hafalan Al-Qur'an, bacaan salat, dan doa harian.</p>

**Diterima:** 5 Juni 2022; **Direvisi:** 9 Juni 2022; **Disetujui:** 9 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

**How to cite:** Hijrayanti Sari, "Program Dakwah untuk Remaja dan Anak-Anak Pesisir di Kelurahan Tanah Lemo Bulukumba", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 39-48. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.551.

## PENDAHULUAN

Tanah Lemo adalah suatu Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, terletak di bagian paling selatan Provinsi Sulawesi Selatan, berjarak 24 km dari kota Bulukumba dan 176 km dari Kota Makassar. Daerah ini termasuk kawasan pantai dengan elevasi 10 m di atas permukaan laut dan kemiringan rata-rata 2-15%. Luas wilayah Kelurahan Tanah Lemo adalah 47.75 km<sup>2</sup>, terdiri atas empat lingkungan, yaitu lingkungan Tokambang, Tanah Lembang, Tarampang, dan Lemolemo.

Adapun batas-batas Tanah Lemo secara administrasi adalah:

- a. sebelah utara berbatasan dengan wilayah Pemeritahan Kelurahan Tanah Beru
- b. sebelah timur berbatasan dengan wilayah Pemeritahan Desa Ara
- c. sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Pemerintah Desa Darubiah
- d. sebelah barat berbatasan dengan Laut Flores.

Kelurahan Tanah Lemo termasuk dalam wilayah pesisir yang berhadapan langsung dengan Laut Flores dan memiliki berbagai potensi sumber daya yang siap dikembangkan. Potensi yang paling terkenal di Kecamatan Bonto Bahari yaitu industri pembuatan Kapal Pinisi. Kawasan Industri Kapal Pinisi di Kecamatan Bonto Bahari saat ini salah satunya berada di Kelurahan Tanah Lemo. Hal tersebut disebabkan karena kemahiran masyarakat Tanah Lemo dalam pembuatan Kapal Pinisi secara turun temurun.

Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bulukumba Tahun 2012-2032 mengarahkan Kelurahan Tanah Lemo sebagai tempat pembuatan Kapal Pinisi sebagai kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan sosial budaya. Adapun penggunaan lahan *existing* di Kelurahan Tanah Lemo yaitu sebagai permukiman/perkampungan, tambak, kebun campuran, sawah, kebun kelapa, dan hutan belukar/alang-alang. Selain itu, terdapat pula potensi wisata pantai di Kelurahan Tanah Lemo, yaitu pantai Lemo-Lemo, dengan jarak dari kawasan pembuatan Kapal Pinisi sekitar 7 Km.<sup>1</sup> Pantai tersebut sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan, mulai dari akses jalan masuk menuju pantai sampai pengadaan dan pembangunan berbagai fasilitas yang diharapkan dapat memanjakan para wisatawan khususnya yang datang dari luar daerah.

Pantai Lemo Lemo berpotensi sebagai tempat wisata karena berbagai daya tarik wisata dapat dilihat di sana. Selain keindahan pantainya, di tempat ini dapat terasa kesejukan udara hutan lindung dan kicau burung yang merdu. Bukan hanya itu, pantai ini memiliki terumbu karang yang indah dengan berbagai jenis ikan hias.<sup>2</sup> Pantai tersebut menyuguhkan pemandangan yang indah bagi wisatawan disertai beberapa villa bagi yang ingin menginap menikmati suasana pesona pantai khususnya di pagi dan sore harinya.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa Kelurahan Lemo diorientasikan menjadi daerah wisata yang jelas akan memberikan dampak

---

<sup>1</sup> Armawati, "Sikap Keberagaman Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba" (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

<sup>2</sup> Risnawati k, "Studi Pengembangan Kawasan Pantai Tanah Lemo Sebagai Pusat Industri Kapal Pinisi Di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba" 4, no. 1 (2014).

besar bagi masyarakat setempat baik dampak yang sifatnya konstruktif maupun yang sifatnya destruktif. Oleh karena itu, masyarakat khususnya generasi muda harus siap menghadapi berbagai tantangan yang akan dihadapi.

Secara umum, kesadaran beragama penduduk Kelurahan Lemo cukup besar. Akan tetapi, kesibukan bekerja para orang tua atau minimnya pemahaman tentang dakwah kepada generasi muda, mengakibatkan dimensi ibadah kurang mendapat perhatian khusus. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar sehingga sasaran kegiatan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah anak usia dini dan remaja.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh pihak STIBA Makassar mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut: (1) Menstimulasi kecerdasan sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu yang telah diperoleh di STIBA Makassar; (2) Meningkatkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar; (3) Sebagai wujud tridarma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) Sebagai perwujudan eksistensi perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat.

Metode analisis yang digunakan pada kegiatan KKN V STIBA Makassar adalah metode analisis SOAR yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Strenght*, mayoritas beragama Islam, merespon positif dan sangat mendukung pada kegiatan-kegiatan keagamaan terkhusus kegiatan keagamaan untuk anak-anak dan remaja;
2. *Opportunities*, pemerintah dan lembaga dakwah di kelurahan Lemo memberikan dukungan penuh, bantuan dan aktif mengarahkan mahasiswa demi terwujudnya tujuan KKN V STIBA Makassar;
3. *Aspiration*, pengetahuan dasar mengenai pokok-pokok Islam dan baca tulis Al-Qur'an terutama remaja dan sebagian besar masyarakat masih belum memadai;
4. *Result*, terciptanya generasi yang berakhlak Islami dan siap menghadapi tantangan dan rintangan sebagai perwujudan agen perubahan (*agen of change*).

Dari analisis di atas, kemudian disusun program kerja sebagai pendekatan dakwah kepada muslimah generasi muda seperti *talkshow* remaja yang dinamakan BARA (Bincang Asyik Remaja), Karantina Ramadan berupa pesantren Ramadan, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak.

Beberapa PkM sebelumnya yang relevan dengan PkM ini, antara lain sebagai berikut:

1. PkM yang dilaksanakan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV di Kabupaten Sidenreng Rappang. Melaksanakan program festival anak saleh dan pendidikan Al-Qur'an. Hasil dari program ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an oleh anak-anak

- serta tumbuhnya animo untuk terus berprestasi.<sup>3</sup>
2. M. Amirullah dan Ronny Mahmuddin mengadakan PkM di Pesantren Al-Haris dengan tema pembentukan generasi Al-Qur'an. Melakukan pendekatan yang sesuai dengan generasi muda. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan semangat belajar dan akhlak yang baik dari para santri Pesantren Al-Haris.<sup>4</sup>
  3. Suwanto dan kawan-kawan melaksanakan PkM dengan tajuk "PkM Menggali Potensi: Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja". Hasil dari kegiatan ini adalah merasa puas dengan materi yang diberikan dan berharap menjadi agenda rutin di karang taruna sebelum para anggota menyelesaikan pendidikan.<sup>5</sup>

Beberapa PkM diatas menunjukkan bahwa PkM dengan program pendekatan generasi muda bukan hal yang pertama. Meskipun demikian, hal yang menjadi perbedaan pada PkM kali ini adalah program kerja yang diawali dengan *talkshow* mini yang dinamakan BARA, dan dilanjutkan dengan karantina Ramadan sehingga seluruh rangkaian program kerja berjalan secara terstruktur.

## PEMBAHASAN

### BARA (Bincang Asyik Para Remaja)

Usia remaja merupakan fase kehidupan yang dialami setiap manusia sebelum memasuki masa dewasa, di antara ciri khasnya adalah memerlukan banyak bimbingan dan arahan untuk memberi rasa aman, serta diharapkan dapat berkembang dengan baik.<sup>6</sup> Masa muda adalah masa paling potensial bagi siapa saja untuk berkarya dan menjadi unggul. Oleh karena itu, salah satu bentuk perhatian mahasiswa KKN STIBA Makassar terhadap remaja adalah dengan menginisiasi kegiatan khusus dalam rangka pembinaan remaja yang bertajuk BARA (Bincang Asyik Para Remaja).

Konsep kegiatan tersebut merupakan *mini talkshow* dengan target peserta adalah remaja di Kelurahan Lemo. Langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Pamflet dan informasi ke beberapa sekolah di lokasi KKN. Pihak sekolah menyambut baik penyebaran informasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.
2. Pendataan peserta yang telah mendaftarkan diri melalui link yang telah di sediakan.
3. Pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN.

---

<sup>3</sup> Dewi Indriani and Rahmayani L, "Program Pembinaan Al- Qur ' An Menuju Generasi Qur ' Ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 136–45, doi:10.36701/wahatul.v2i2.440.PENDAHULUAN.

<sup>4</sup> M Amirullah and Ronny Mahmuddin, "Pembentukan Generasi Qur'ani Dengan Akhlāq Al- Karīmah Di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 146–54, doi:10.36701/wahatul.v2i2.433.146.

<sup>5</sup> Suwanto, Prihadi Dhasa Eka, and Randhy Agusentoso, "PkM Menggali Potensi, Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja," *DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri* 2, no. 1 (2019): 45–51.

<sup>6</sup> Moh Mukhlas, "Aktualisasi Konsep Pendidikan Akhlak Al-Ghazali Dalam Pembinaan Remaja," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian penyampaian materi dan tanya jawab, selanjutnya ditutup dengan pembagian *doorprize* bagi peserta yang beruntung. Kegiatan ini selain memberikan materi-materi keagamaan, juga sebagai upaya untuk mengetahui kondisi peserta sehingga proses diskusi dan tanya jawab menjadi lebih aktif. Menurut Nyi Ajah<sup>7</sup>, metode diskusi merupakan media membangun motivasi dan prestasi belajar. Sehingga metode ini juga digunakan dan dimaksimalkan guna tercapainya tujuan kegiatan. Keberhasilan kegiatan ini selain karena mendapat dukungan dari pihak sekolah, juga karena lembaga dakwah yang sudah eksis di daerah tersebut yaitu Muslimah Wahdah Kecamatan Bonto Bahari yang memberikan dukungan berupa seluruh fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa KKN. Hasil dari kegiatan ini adalah, wawasan keislaman peserta bertambah, dan peningkatan orientasi cita-cita peserta, yang awalnya berupa sekolah dan dapat kerja menjadi lebih memahami bahwa segala cita-cita berorientasikan sebagai ibadah disisi Allah Yang Maha Kuasa.



Gambar 1. Kegiatan Bincang Asyik Para Remaja

### Karantina Ramadan

Abd al-Rahmān al-Sa`dī dalam tafsirnya mengatakan tentang kemuliaan ramadan bahwa ramadan merupakan bulan mulia yang di dalamnya terdapat curahan rahmat dan karunia Allah Swt., di antaranya adalah Al-Qur'an yang merupakan petunjuk untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam Al-Qur'an juga terdapat penjelasan mengenai kebaikan dan keburukan, serta perbedaan antara hak dan kebatilan.<sup>8</sup> Penjelasan-penjelasan tersebut merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam mencapai tujuan hidupnya, yaitu bahagia di dunia dan di akhirat.

Bulan ramadan juga disebut dengan musim kebaikan, amal ibadah yang dikerjakan pada bulan tersebut dilipatgandakan pahalanya oleh Allah Swt. melebihi pahala amalan yang dikerjakan pada bulan lainnya.<sup>9</sup> Pemahaman terhadap hakikat tersebut akan menumbuhkan animo beribadah pada bulan ramadan. Meskipun

<sup>7</sup> N Y I Ajah, "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Mi Pangkalan Kota Sukabumi," 2012, 70.

<sup>8</sup> Abd al-Rahmān bin Nāṣir bin `Abdillāh al-Sa`dī, *Taisīr Al-Karīm Al-Rahmān Fī Tafṣīr Kalām Al-Mannān*, Cet. I (t.t.: Mu'assasah al-Risālah, 2000), h. 86.

<sup>9</sup> Sukimin Subu dan Armida, *Ramadankan Hidupmu!*, I (Makassar: STIBA Publishing, 2021), h.1.



demikian, tidak semua orang dapat memanfaatkan peluang kebaikan tersebut, sehingga diperlukan sebuah kegiatan yang diharapkan dapat menunjang aktivitas ibadah di bulan mulia tersebut. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN STIBA Makassar merasa terpenggil untuk memenuhi kebutuhan sebagian masyarakat dalam memanfaatkan momentum ramadan agar dapat merasakan nikmatnya beribadah kepada Allah Swt.



Gambar 2. Kegiatan Pesantren Ramadan

Mahasiswa KKN STIBA Makassar kemudian menjadi inisiator kegiatan yang diberi nama Karantina Ramadan. Kegiatan tersebut diformulasikan dalam bentuk pesantren kilat. Peserta bermalam dengan rangkaian kegiatan dari pagi sampai malam selama 20 hari. Dimulai pada tanggal 1 Ramadan sampai 20 Ramadan. Kegiatan ini Didasari bahwa aktivitas di pesantren mampu membentuk karakter secara efektif seperti yang disampaikan oleh Mita Silfiyasari dan Ashif Az Zhafi<sup>10</sup> dalam artikelnya, menyebutkan bahwa peran yang besar yang dimiliki oleh pesantren dalam pendidikan karakter di era globalisasi. Dengan demikian kegiatan Karantina Ramadan selain memfasilitasi peserta dengan aktivitas ibadah tetapi juga mempunyai harapan dengan aktivitas ibadah yang disiplin tetapi tetap menyenangkan juga bisa menjadi habitat ibadah setelah kegiatan berlangsung.

Rangkaian kegiatan Karantina Ramadan adalah salat malam berjemaah, sahur, salat fardu berjemaah, olahraga ringan, tadarus dengan target 1 juz/hari, kajian dan menghafal Al-Qur'an. Segala rangkaian kegiatan diadakan dengan suasana santai tetapi serius. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok, yakni kelompok anak-anak dan kelompok remaja. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta merasa bahwa selama mengikuti Karantina Ramadan maka aktivitas di bulan ramadan jauh lebih bermakna dan teratur dibanding ramadan sebelumnya. Peserta juga merasa terus termotivasi menjalankan ibadah sepanjang bulan Ramadan di tahun tersebut.

## Mengajar TK/TPA

---

<sup>10</sup> Mita Silfiyasari and Ashif Az Zhafi, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35, doi:10.35316/jpii.v5i1.218.

Rudi dalam penelitiannya mengatakan bahwa mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak kecil adalah lebih baik disebabkan seorang anak harus terdidik sejak dini untuk mengenal dan mendalami ilmu agama agar kelak menjadi anak yang berguna serta berbakti kepada orang tua dan juga kepada Nusa dan Bangsa.<sup>11</sup> Hal tersebut merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri, yaitu pendidikan yang baik di usia dini akan membuahkan hasil maksimal pada proses pertumbuhan anak. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa peranan TPA dalam mengembangkan akhlak anak sangat berpengaruh dalam perkembangannya dan dampaknya bisa dirasakan langsung baik dari anak maupun orangtua.<sup>12</sup> Oleh karena itu, kegiatan pembinaan anak sejak dini yang diimplementasikan dalam bentuk TK/TPA atau sejenisnya perlu dilestarikan dan mendapat perhatian khusus oleh berbagai pihak. Eksistensi TK/TPA sejatinya sudah cukup lama dikenal dan dijalankan oleh masyarakat, sehingga program tersebut sudah familier dan tidak asing lagi bagi khalayak umum. Demikian halnya mahasiswa KKN STIBA Makassar yang melaksanakan program tersebut di Kelurahan Lemo atas dasar manfaat yang begitu besar diharapkan dari pelaksanaan program tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar TPA

---

<sup>11</sup> Rudi Hardianto Donumo, “*Peran Taman Pendidikan Al Qur’an (Tpa) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram*” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

<sup>12</sup> Suhud Makmuri, “*Peran Tpa Dalam Mengembangkan Akhlak Anak Di Tpa Futuhiyyah Jurugan Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta*” (Universitas Islam Indonesia, 2019).



Gambar 4. Kegiatan Mengajar TPA

Beberapa rangkaian kegiatan TK/TPA tersebut adalah dimulai dengan membaca doa sebelum belajar mengaji. Setelah itu santri akan dikelompokkan ke beberapa kelompok berdasarkan kemampuan membacanya. Selanjutnya akan diajar oleh mahasiswa KKN dengan durasi sekitar 30 menit. Kemudian setelah itu ada pemberian motivasi untuk mampu menghafal bacaan salat, surah-surah pilihan, dan doa harian. Setelah itu dilanjutkan dengan salat berjemaah sambil dikoreksi bacaan salatnya oleh mahasiswa KKN. Faktor pendukung yang sangat membantu kegiatan ini adalah kemauan dan semangat orang tua yg selalu antusias mendukung putra putrinya dalam menuntut ilmu di TPA. Contoh kecilnya adalah para orang tua rela meluangkan waktu untuk mengantar jemput putra putrinya dengan jarak tempuh yang lumayan jauh dari rumah menuju TPA. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak lebih bersemangat mempelajari Al-Qur'an karena adanya tambahan yel-yel sapaan sebelum mengaji, ada tanya jawab, dan evaluasi ibadah di rumah setiap selesai salat berjemaah.



Gambar 5. Kegiatan Salat Berjemaah



## KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN V STIBA Makassar berjalan dengan baik dan berhasil sesuai harapan. Program utama difokuskan pada pembinaan keagamaan remaja dan anak-anak Kelurahan Tanah Lemo. Secara umum masyarakat Tanah Lemo adalah masyarakat yang mempunyai perhatian pada agama. Hanya karena pengetahuan yang rendah dan kurangnya waktu untuk belajar ilmu syariat sehingga pelaksanaan nilai pun kurang. Akan tetapi hal tersebut tidak boleh dibiarkan untuk keturunan mereka, sehingga seluruh pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN V STIBA Makassar mendapat dukungan penuh oleh masyarakat. Para mahasiswa mampu melihat peran generasi muda Kelurahan Tanah Lemo sehingga menjadi sasaran utama program KKN. Hasil dari program kerja bukan cuma dirasakan oleh peserta kegiatan tetapi juga orang tua dengan adanya perubahan menjadi lebih baik setelah mengikuti sejumlah rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajah, N Y I. "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Mi Pangkalan Kota Sukabumi," 2012, 70.
- al-Sa'dī, 'Abd al-Rahmān bin Nāṣir bin 'Abdillāh. *Taisīr Al-Karīm Al-Rahmān Fī Tafṣīr Kalām Al-Mannān*. Cet. I. t.t.: Mu'assasah al-Risālah, 2000.
- Amirullah, M, and Ronny Mahmuddin. "Pembentukan Generasi Qur'ani Dengan Akhlāq Al- Karīmah Di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 146–54. doi:10.36701/wahatul.v2i2.433.146.
- ARMAWATI. "Sikap Keberagaman Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Tanah Lemo Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Armida, Sukimin Subu dan. *Ramadankan Hidupmu!* I. Makassar: STIBA Publishing, 2021.
- Hardianto Donumo, Rudi. "Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (Tpa) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung Kota Mataram." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
- Indriani, Dewi, and Rahmayani L. "Program Pembinaan Al- Qur ' An Menuju Generasi Qur ' Ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 136–45. doi:10.36701/wahatul.v2i2.440.
- PENDAHULUAN.
- Makmuri, Suhud. "PERAN TPA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK ANAK DI TPA FUTUHIYYAH JURUGAN BANGUNKERTO TURI SLEMAN YOGYAKARTA." Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Mukhlas, Moh. "Aktualisasi Konsep Pendidikan Akhlak Al-Ghazali Dalam Pembinaan Remaja." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Risnawati k. "Studi Pengembangan Kawasan Pantai Tanah Lemo Sebagai Pusat Industri Kapal Phinisi Di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba" 4, no. 1 (2014).

- Silfiyasari, Mita, and Ashif Az Zhafi. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 127–35. doi:10.35316/jpii.v5i1.218.
- Suwanto, Priehadi Dhasa Eka, and Randhy Agusementoso. "PkM Menggali Potensi, Memotivasi Dan Mengarahkan Generasi Muda Menyongsong Dunia Kerja." *DHARMA LAKSANA Mengabdi Untuk Negeri* 2, no. 1 (2019): 45–51.